

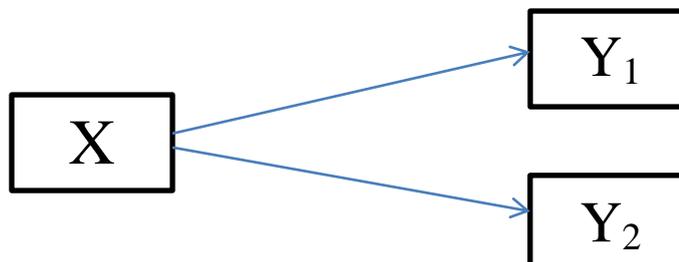
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilakukan secara terencana dan cermat untuk memahami objek yang menjadi saran. Suatu penelitian perlu adanya desain penelitian yang berguna untuk memudahkan penelitian agar lebih terarah. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparatif.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti diharapkan bisa mencari perbandingan tingkat frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status administrasi dan perbandingan tingkat frekuensi partisipasi olahraga berdasarkan status ekonomi mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga. Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah :



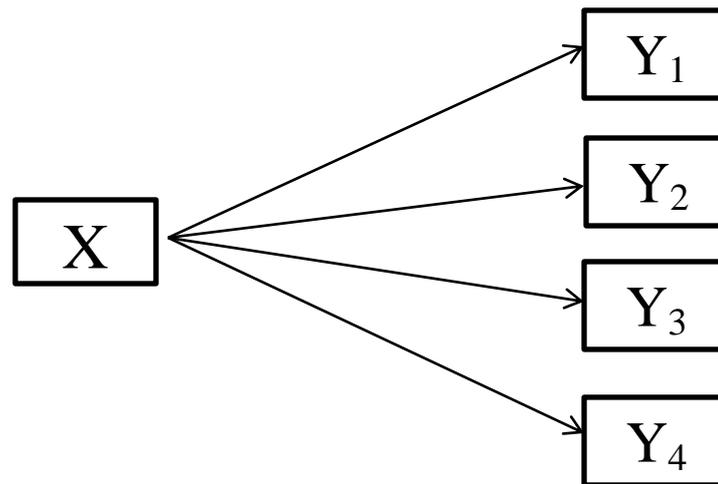
Gambar 3.1 Desain Penelitian Perbandingan Frekuensi Partisipasi Olahraga Berdasarkan Status Administrasi Mahasiswa

Keterangan :

X = Frekuensi Partisipasi Olahraga

Y₁ = Mahasiswa bidikmisi

Y₂ = Mahasiswa non bidikmisi



Gambar 3.2 Desain Penelitian Perbandingan Frekuensi Partisipasi Olahraga Berdasarkan Status Ekonomi Mahasiswa

Keterangan :

X = Frekuensi Partisipasi Olahraga

Y₁ = Status Ekonomi Rendah

Y₂ = Status Ekonomi Sedang

Y₃ = Status Ekonomi Tinggi

Y₄ = Status Ekonomi Sangat Tinggi

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Sampel pada penelitian ini dibatasi kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna

dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian (Hamid D. 2013, hlm. 48). Populasi penelitian merupakan suatu objek kelompok besar yang diharapkan dapat menjadi aplikasi hasil penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga.

2) Sampel

Sampel penelitian merupakan objek bagian kecil dari penelitian untuk mendapatkan informasi dari setiap orang. Sample penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok mahasiswa bidikmisi dan non bidikmisi. Sampel dalam penelitian adalah kelompok, individu atau objek tempat memperoleh informasi. (Fraenkel. 1993, hlm. 79). Mengenai jumlah sampel peneliti mengambil Teknik pengambilan sampel yang merujuk kepada Teknik Ukuran Sampel Krejcie dan Morgan yaitu 97 sampel. Salah satunya penentuan adalah dengan menggunakan tabel yang disusun oleh Krecjie dan Morgan sebagaimana terdapat dalam *Determining Sample Size For Research Activities. Educational and Psychological Measurement*, 30, 607-610.

Tabel 3.1
Ukuran Sampel Krecjie dan Morgan

Table 3.1 Table for Determining Sample Size of a Known Population									
N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
10	10	100	80	280	162	800	260	2800	338
15	14	110	86	290	165	850	265	3000	341
20	19	120	92	300	169	900	269	3500	346
25	24	130	97	320	175	950	274	4000	351
30	28	140	103	340	181	1000	278	4500	354
35	32	150	108	360	186	1100	285	5000	357
40	36	160	113	380	191	1200	291	6000	361
45	40	170	118	400	196	1300	297	7000	364
50	44	180	123	420	201	1400	302	8000	367
55	48	190	127	440	205	1500	306	9000	368
60	52	200	132	460	210	1600	310	10000	370
65	56	210	136	480	214	1700	313	15000	375
70	59	220	140	500	217	1800	317	20000	377
75	63	230	144	550	226	1900	320	30000	379
80	66	240	148	600	234	2000	322	40000	380
85	70	250	152	650	242	2200	327	50000	381
90	73	260	155	700	248	2400	331	75000	382
95	76	270	159	750	254	2600	335	100000	384

Note: N is Population Size; S is Sample Size
Source: Krejcie & Morgan, 1970

D. Instrumen Penelitian

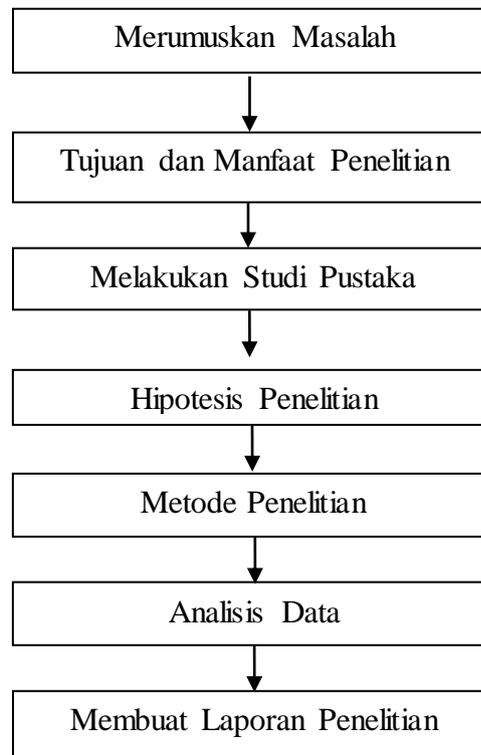
Instrumen penelitian menurut Arikunto (dalam Mawadda, 2015, hlm.27) yaitu "... alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Sugiyono (2014 hlm 199) menjelaskan bahwa "kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan berupa angket atau kuisisioner.

Kuisisioner merupakan metode pengambilan data yang berupa serangkaian set pertanyaan untuk mendapatkan informasi. Dalam angket ini terdapat beberapa kategori dalam jawaban angket untuk mengetahui tingkat frekuensi partisipasi olahraga mahasiswa yaitu : cukup = 3 kali, kurang = 1- 2 kali, dan sangat kurang 0-1 kali. Sebelumnya, terlebih dahulu untuk mengetahui status ekonomi mahasiswa dalam angket terdapat beberapa kategori dalam jawaban angket untuk menentukan tingkatan status ekonomi yaitu : rendah = kurang dari 1.500.000 , sedang = 1.500.000 – 2.500.000 , tinggi = 2.500.000 – 3.500.000 , dan sangat tinggi = lebih dari 3.500.000.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian akan mempermudah dan membantu peneliti untuk memulai tahapan-tahapan dari sebuah penelitian. Pengambilan data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan mengisi angket atau kuisisioner dengan menentukan dahulu populasi sampel yaitu mahasiswa fakultas ilmu pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang sedang mengikuti mata kuliah umum pendidikan jasmani dan olahraga dengan berjumlah 97 orang. Selanjutnya melakukan pengumpulan data dan melakukan pengolahan data hasil penelitian tersebut. Peneliti akan memberikan tahapan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.3
Langkah Penelitian



F. Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk melihat distribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku GAUSS (Adang Suherman, 2015, hlm. 62). Setelah data didapatkan, maka data langsung di input ke SPSS dan langsung dilakukan uji normalitas data menggunakan *one sample kolmogorov smirnov* untuk mengetahui apakah pengujian selanjutnya menggunakan statistika parametrik atau nonparametrik, dengan langkah sebagai berikut:

Taraf signifikan yang digunakan adalah sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$) maka :

- $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- $p < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Ujang Nurdin, 2017

PERBANDINGAN FREKUENSI PARTISIPASI OLAHRAGA MASYARAKAT BERDASARKAN STATUS ADIMINISTRASI DAN STATUS EKONOMI MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian data penelitian untuk menentukan hipotesis atau kesimpulan dari penelitian ini. Peneliti menggunakan tes statistika non parametrik dengan uji mann-whitney untuk mengetahui perbedaan tingkat frekuensi partisipasi olahraga mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa non bidikmisi. Adapun kriteria tersebut:

- H0: Tidak terdapat perbedaan frekuensi partisipasi olahraga mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa non bidikmisi.
- H1: Terdapat perbedaan frekuensi partisipasi olahraga mahasiswa bidikmisi dengan mahasiswa non bidikmisi.

Perbandingan nilai probabilitas atau sig. dengan α (0,05) dengan kriteria:

- Jika probabilitas (Sig.) > 0,05, maka H0 diterima.
- Jika probabilitas (Sig.) < 0,05, maka H0 ditolak.

Peneliti menggunakan tes statistika non parametrik dengan uji kruskal wallis untuk mengetahui perbedaan tingkat frekuensi partisipasi olahraga mahasiswa berdasarkan status ekonomi. Adapun kriteria tersebut:

- H0: Tidak terdapat perbedaan tingkat frekuensi partisipasi olahraga mahasiswa berdasarkan status ekonomi.
- H1: Terdapat perbedaan tingkat frekuensi partisipasi olahraga mahasiswa berdasarkan status ekonomi.

Perbandingan nilai probabilitas atau sig. dengan α (0,05) dengan kriteria:

- Jika probabilitas (Sig.) > 0,05, maka H0 diterima.
- Jika probabilitas (Sig.) < 0,05, maka H0 ditolak.